

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN
METODE MULTILEVEL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VII PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN
(PTK Di MTs Negeri Ngawen Tahun Ajaran 2009/2010)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Oleh :

YUDI ARIWIBOWO

A 410 050 089

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan sarana berfikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selama ini terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah sampai saat ini, dilihat dari minat belajar yang dicapai masih tergolong belum optimal. Padahal banyak upaya yang dilakukan oleh guru dan sekolah supaya minat belajar matematika siswa bisa meningkat lebih baik. Namun, hal itu tidak cukup tanpa diimbangi dengan usaha dari siswa.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien apabila siswa ikut aktif berpartisipasi didalamnya. Partisipasi siswa dalam membantu keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya yaitu dengan siswa mengajukan pertanyaan dari materi yang sekitarnya belum jelas, belum bisa dikuasai. Dengan pertanyaan yang diajukan siswa tersebut maka ia memiliki kesediaan belajar dan menggunakan daya pikirannya untuk menemukan celah-celah dalam materi yang belum diketahui. Sehingga

memudahkan guru mengetahui sejauh mana keberhasilan mengajarnya dengan pemahaman siswa yang belum jelas atau masih ragu-ragu terhadap masalah yang disampaikan.

Peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Karena kualitas kinerja guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar perlu secara terus-menerus mendapat perhatian dari semua pihak.

Dengan adanya usaha peningkatan minat belajar ini maka akan dihasilkan sumber daya manusia yang berpotensi. Namun, saat ini ada beberapa hal yang jelas terlihat di masyarakat, bahwa faktor-faktor penghambat meningkatnya minat belajar siswa sangat berpengaruh sekali dampaknya terhadap potensi siswa saat ini. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekan berbagai kegiatan dan tindakan adalah menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran yang pada hakekatnya merupakan cara teratur dan berpikir dengan baik untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk meningkatkan minat belajar serta mengembangkan aktifitas belajar siswa terutama dalam meningkatkan minat belajar mereka. Metode ini mempunyai peranan sangat penting karena menentukan berhasil tidaknya proses belajar yang diinginkan.

Pendidikan dalam era moderen semakin tergantung pada tingkat kualitas, antisipasi dari para guru untuk menggunakan berbagai sumber yang tersedia, mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa untuk mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berfikir siswanya menjadi lebih kritis dan kreatif.

Namun, disisi lain kita menghadapi kenyataan yang sangat memprihatinkan terhadap minat belajar siswa yang sangat kurang saat ini.

Pengajaran matematika menekankan konsep, dengan demikian anak diharapkan akan lebih mudah mempelajarinya dan lebih menarik. Dari pengamatan dan pengalaman, banyak terdapat anak-anak yang menyenangi matematika hanya pada permulaan saja, mereka berkenalan dengan matematika yang sederhana, semakin tinggi sekolahnya semakin sukar matematika yang dipelajari dan makin kurang minat belajar matematika sehingga dianggap matematika itu sebagai ilmu yang sukar dan rumit.

Mengatasi kesulitan-kesulitan minat belajar siswa tidak selalu gampang. Namun, jika kebiasaan-kebiasaan yang bersifat positif telah ditanamkan sedini mungkin, maka dengan sendirinya siswa akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan-kesulitannya sendiri. Pada dasarnya kebiasaan melatih siswa untuk mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang bersifat mudah dan ringan dapat dilakukan melalui latihan kebiasaan sehari-hari yang berjalan secara terus-menerus.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar matematika adalah model kooperatif *multilevel* yang merupakan pengembangan diri belajar kooperatif dengan landasan filosofisnya adalah konstruktivisme. Disini guru berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar mengajar murid berjalan dengan lancar. Siswa dituntut untuk membangun pengetahuannya sendiri karena sudah memiliki

pengetahuan awal. Pengetahuan yang mereka miliki adalah dasar untuk membangun pengetahuan selanjutnya.

Inti dari pembelajaran kooperatif *multilevel* ini adalah siswa berperan secara aktif membangun pengetahuan yang dimilikinya. Perlakuan dalam banyak hal ini adalah pengajaran dengan metode kooperatif *multivel* supaya siswa dapat memperoleh prestasi belajar mengajar yang maksimal sesuai kemampuan yang dimiliki.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika tidak akan lepas dari model pengajaran yang digunakan sehingga mendukung adanya partisipasi aktif siswa dalam proses pengajaran. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE MULTILEVEL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN (PTK di kelas VII MTs NEGERI NGAWEN TAHUN 2009).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan umum penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah melalui pendekatan “Multilevel“ dapat meningkatkan minat belajar siswa?
2. Apakah proses pembelajaran Matematika melalui pendekatan “Multilevel“ dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa melalui pendekatan “Multilevel“.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran Matematika melalui pendekatan “Multilevel“ dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Bermfaat sebagai prinsip – prinsip yang berhubungan dapat disusun sebagai kerangka kerja yang bermanfaat bagi meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan masukan guru agar dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya guru MTS dengan alternatif pembelajaran khususnya Matematika dengan pendekatan Multilevel. Bagi siswa yang menjadi obyek penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengalaman mengenai pembelajaran Matematika dengan pendekatan Multilevel.